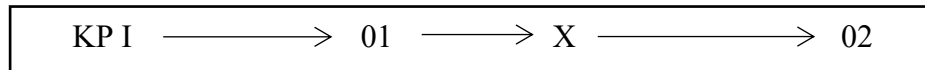


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah quasi-eksperimental *one group pretest-posttest design*. Dampak konseling berbasis *flashcard* untuk pemberian ASI eksklusif terhadap sikap dan pengetahuan ibu menyusui dievaluasi menggunakan desain ini. Kelompok intervensi menerima intervensi konseling dalam desain ini. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana intervensi konseling memengaruhi pengetahuan dan sikap ibu menyusui.



Gambar 3 Desain One Group Pretest and Posttest Design

Keterangan:

- KP I = Kelompok yang mendapat intervensi
- 01 = Pengamatan pertama
- 02 = Pengamatan kedua
- X = Intervensi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sekip, Kecamatan Lubuk Pakam, dari bulan Juli hingga Agustus 2025, pengumpulan data dimulai pada minggu keempat bulan Juni.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian terdiri dari 176 ibu menyusui di Desa Sekip, Kecamatan Lubuk Pakam, yang memiliki bayi berusia antara 0 dan 6 bulan.

2. Sampel

Pengambilan sampel bertujuan digunakan untuk memilih responden yang dianggap sesuai dengan persyaratan penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{176}{1 + 176 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{176}{4,96}$$

$$n = 35,48 \text{ sampel}$$

Setelah dibulatkan, jumlah sampel yang digunakan adalah 36 ibu menyusui.

Deskripsi :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir $e = 0,15$

Kriteria inklusi:

- a. Ibu menyusui bayi berusia antara satu dan enam bulan.
- b. Bertempat tinggal di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam dan bersedia mengikuti seluruh sesi penyuluhan.
- c. Dapat membaca dan menulis (untuk memahami isi *flashcard* dan mengisi kuesioner).
- d. Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.
- e. Tidak sedang mengikuti penyuluhan serupa dalam 1 bulan terakhir.

Kriteria eksklusi:

- a. Ibu menyusui yang bayinya memiliki kondisi medis khusus.
- b. Ibu yang sedang mengalami gangguan mental atau emosional berat yang mengganggu proses wawancara atau partisipasi.
- c. Tidak hadir lengkap dalam seluruh sesi penyuluhan.
- d. Mereka yang berhenti berpartisipasi dalam penelitian.

D. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Pada tahap awal, peneliti membuat materi edukasi tentang ASI eksklusif dalam bentuk media *flashcard*. Materi ini disusun berdasarkan pedoman dan literatur ilmiah yang relevan, seperti dari World Health Organization (WHO), Kemenkes RI, dan sumber lainnya yang dapat dipercaya. Materi ini mencakup pemahaman tentang Membahas pemberian ASI eksklusif, manfaat ASI bagi ibu dan bayi, metode menyusui yang tepat, dan kesulitan dalam menyusui.
- b. Peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan dan Sikap yang digunakan diambil dari publikasi penelitian sebelumnya yang telah menyelesaikan pengujian reliabilitas dan validitas. Akibatnya, instrumen tersebut digunakan langsung sebagai alat pengumpulan data untuk partisipan penelitian dan tidak diuji ulang.

2. Pelaksanaan Pretest

- a. Semua responden diwajibkan untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan sebelum intervensi dilakukan.
- b. Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri namun tetap dalam pendampingan peneliti, untuk memastikan bahwa semua pertanyaan dijawab dengan benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman.

3. Pelaksanaan Intervensi

- a. Responden mendapatkan penyuluhan menggunakan media *flashcard* yang disampaikan oleh peneliti. Penyuluhan terdiri dari empat materi utama yang disampaikan selama empat minggu dengan frekuensi satu kali per minggu dan durasi sekitar 45 menit setiap pertemuan. Materi yang di berikan yaitu:
 - 1) **Minggu Pertama:** Pengenalan ASI dan Manfaatnya
 - a) Pengertian dan Pentingnya ASI Eksklusif
 - b) Manfaat ASI Eksklusif untuk Bayi dan Ibu
 - c) Dukungan yang Dibutuhkan untuk Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif
 - d) Tanya jawab
 - e) Evaluasi

2) **Minggu kedua: Teknik Menyusui yang Benar**

- a) Posisi Menyusui yang Tepat
- b) Teknik Perlekatan yang Baik
- c) Frekuensi dan Durasi Menyusui
- d) Tanya jawab
- e) Evaluasi

3) **Minggu ketiga: Mengatasi Masalah dalam Menyusui**

- a) Masalah Umum dalam Menyusui
- b) Menghadapi Kesulitan Menyusui
- c) Pentingnya Dukungan Lingkungan dan Sumber Daya
- d) Tanya jawab
- e) Evaluasi

4) **Minggu keempat: Nutrisi Ibu Menyusui**

- a) Nutrisi yang Diperlukan dan Contoh Makanan Beserta Manfaat dan Porsi
- b) Makanan dan Minuman yang Harus Dihindari
- c) Contoh Menu Sehari-hari untuk Ibu Menyusui
- d) Tanya jawab
- e) Evaluasi

b. Setiap sesi edukasi dilakukan secara interaktif, di mana peneliti menjelaskan isi dari *flashcard* satu per satu, kemudian membuka ruang diskusi dan tanya jawab agar ibu menyusui dapat memahami materi secara menyeluruh dan mendalam.

c. Metode penyampaian dibuat komunikatif dan melibatkan partisipasi aktif dari responden untuk mendorong pemahaman serta membentuk sikap positif menyusui yang lebih baik.

4. Pelaksanaan Posttest

a. Setelah seluruh sesi penyuluhan selesai diberikan, peneliti melakukan pengukuran ulang dengan memberikan kuesioner yang sama kepada seluruh responden.

b. Tujuan dari posttest ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan dan sikap ibu menyusui telah berubah setelah intervensi.

- c. Pengisian posttest dilakukan dalam waktu yang sama untuk semua responden guna menghindari bias waktu atau pengaruh eksternal lainnya.

5. Analisis Data

- a. Data pretest dan posttest dari masing-masing kelompok dikumpulkan dan dianalisis.
- b. Uji t berpasangan digunakan untuk membandingkan skor dalam kelompok yang sama sebelum dan sesudah intervensi.
- c. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan seberapa baik media *flashcard* membantu para ibu dalam kelompok intervensi mengembangkan sikap positif terhadap menyusui dan meningkatkan pengetahuan mereka.

E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer dan data sekunder adalah dua kategori data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dan pengisian kuesioner oleh responden, yaitu ibu menyusui yang menjadi sampel dalam penelitian. Kuesioner mencakup tiga aspek utama: pengetahuan, sikap tentang ASI eksklusif. Untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi, data dikumpulkan dua kali: sekali sebelum konseling (pre-test) dan sekali setelah konseling (post-test) setelah intervensi menggunakan media *flashcard*.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengakses data yang tersedia di Puskesmas Lubuk Pakam dan Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.

Informasi yang dikumpulkan mencakup:

- 1) Jumlah ibu menyusui di Desa Sekip,
- 2) Cakupan pemberian ASI eksklusif,
- 3) Gambaran umum wilayah kerja Puskesmas,

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kuesioner

Digunakan untuk mengukur sikap dan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif. Dengan menggunakan *flashcard*, kuesioner diberikan baik sebelum (pre-test) maupun setelah (post-test) konseling. Pertanyaan tertutup berdasarkan indikator untuk setiap variabel disertakan dalam kuesioner.

b. Wawancara

Dilakukan secara tidak langsung dalam bentuk penjelasan atau klarifikasi kepada responden mengenai pertanyaan yang kurang dipahami saat pengisian kuesioner, agar data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data sekunder seperti jumlah ibu menyusui, data demografi responden, dan profil wilayah dari pihak Puskesmas atau instansi terkait.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan, Puskesmas, dan kader posyandu untuk menentukan lokasi dan jadwal pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, Para responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan memberikan persetujuan mereka kepada peneliti.

Untuk memastikan tingkat pengetahuan dan sikap awal responden tentang pemberian ASI eksklusif, kuesioner pra-uji diberikan kepada mereka sebelum sesi konseling. Untuk memastikan responden memahami setiap item, kuesioner diisi secara langsung di bawah pengawasan peneliti. Kuesioner dengan pertanyaan tentang definisi pemberian ASI eksklusif, keuntungannya, metode pemberian ASI, dan praktik pemberian ASI eksklusif digunakan untuk mengumpulkan data pengetahuan. Responden diminta memilih jawaban yang dianggap benar sesuai dengan kondisi dan pemahamannya. Sementara itu, kuesioner skala Likert dengan pernyataan yang relevan digunakan untuk mengumpulkan data sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Responden

diminta memberikan tanggapan berupa setuju dan tidak setuju terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

Penyuluhan dilakukan menggunakan media *flashcard* selama 4 minggu yang dilaksanakan di Desa Sekip. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara langsung kepada ibu menyusui dengan durasi ± 45 menit pada setiap pertemuan. Materi penyuluhan diberikan secara bertahap sesuai dengan topik yang telah disusun, serta dilakukan secara interaktif melalui penjelasan dan tanya jawab.

Penyuluhan dilaksanakan dalam beberapa pertemuan dengan materi yang berbeda pada setiap sesi. Definisi pemberian ASI eksklusif, keuntungannya, metode menyusui yang tepat, dan kebiasaan menyusui sehari-hari semuanya dibahas dalam isi materi. Untuk memudahkan pemahaman responden, informasi tersebut disajikan secara bertahap.

Setelah seluruh rangkaian penyuluhan selesai, Kuesioner pasca-tes diberikan kepada responden sekali lagi untuk mengukur pengetahuan dan sikap mereka setelah intervensi.

Selanjutnya, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi serta mendokumentasikan data pendukung lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif diukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan teori dan pedoman yang relevan, telah divalidasi oleh ahli, serta diuji coba sebelum digunakan dalam penelitian.

1. Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan terdiri dari lima belas pertanyaan dengan jawaban benar dan salah. Skor maksimum 15 dan skor minimum 0 diperoleh dengan memberikan skor 1 untuk setiap jawaban benar dan skor 0 untuk setiap jawaban salah. Skor kemudian dihitung dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$= \frac{\text{Total skor setiap jawaban}}{\text{Jumlah soal pertanyaan}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2012), kriteria berikut digunakan untuk mengukur pengetahuan berdasarkan skor yang diperoleh.

- a. Baik, jika responden memperoleh skor antara 12 dan 15 atau antara 76 dan 100%.
- b. Cukup, jika responden memperoleh skor 9–11 atau 56–76%.
- c. Buruk, jika responden memperoleh skor 0–8 atau kurang dari 56%.

2. Sikap

Skala Guttman digunakan untuk menentukan apakah responden setuju atau tidak setuju dengan masing-masing dari 15 pernyataan dalam kuesioner sikap. Jawaban yang menyatakan setuju mendapat skor 1, sedangkan jawaban yang menyatakan tidak setuju mendapat skor 0, sehingga diperoleh skor maksimal 15 dan minimal 0. Skor dihitung dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$= \frac{\text{Total skor setiap jawaban}}{\text{Jumlah soal pertanyaan}} \times 100\%$$

Kriteria pengukuran sikap dibagi menjadi kategori-kategori berikut berdasarkan persentase skor yang diperoleh:

- a. Positif, jika responden memperoleh skor antara 8 dan 15 atau lebih dari 50%.
- b. Negatif, jika responden memperoleh skor 0–7 atau $\leq 50\%$.

Penilaian pengetahuan dan sikap sama-sama dinyatakan dalam bentuk persentase agar dapat dibandingkan secara langsung.

G. Analisis Data

Setelah menggunakan media *flashcard* untuk konseling, analisis data dilakukan untuk melihat apakah sikap dan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif berbeda secara signifikan.

1. Analisis Univariat

Karakteristik data responden berdasarkan setiap variabel penelitian, yaitu pengetahuan dan sikap ibu menyusui mengenai pemberian ASI eksklusif, dijelaskan secara deskriptif menggunakan analisis univariat. Untuk setiap pertanyaan, data ditampilkan sebagai persentase dan distribusi frekuensi. Untuk mendapatkan gambaran luas dari setiap variabel baik sebelum maupun sesudah konseling, setiap respons dievaluasi menggunakan kriteria yang telah ditetapkan dan kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori tertentu.

2. Analisis Bivariat

Pengetahuan dan sikap ibu menyusui dalam kelompok intervensi dibandingkan antara skor pretest dan posttest menggunakan analisis bivariat. Normalitas data diperiksa sebelum pengujian statistik. Uji t berpasangan digunakan dalam analisis untuk melihat apakah ada perubahan signifikan antara data sebelum dan sesudah instruksi *flashcard* jika data terdistribusi normal. *Central limit theorem* menyatakan bahwa distribusi rata-rata sampel akan mendekati normal, jadi meskipun data tidak terdistribusi normal, uji t masih dapat diterapkan pada sampel yang lebih besar dari 30. Tujuan analisis ini adalah untuk mengukur bagaimana instruksi *flashcard* memengaruhi sikap dan pengetahuan ibu menyusui.

H. Etika Penelitian

Setelah melalui proses pengajuan, Komite Etika Penelitian menyetujui studi ini. Setiap responden menerima informasi komprehensif tentang tujuan, keuntungan, dan metode studi, serta hak mereka untuk berpartisipasi, sebelum ikut serta. Setelah diberi informasi, peserta yang bersedia diminta untuk menandatangani formulir persetujuan informed consent, dan partisipasi dalam studi ini sepenuhnya bersifat sukarela. Sesuai dengan pedoman etika penelitian, peneliti menjamin identitas responden dan kerahasiaan data.